

ABSTRAK

Lutvi Zikri Darajat. 1171030113.2021. Kisah Maryam kisah maryam dalam Al-qur'an perspektif wahbah az-zuhaili dalam tafsir al-munir (kajian *Qashashul Qur'an*).

Kata kunci: Kisah, Maryam, Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-munir, *Qashashul Qur'an*.

Skripsi ini membahas mengenai kisah Maryam. Suatu kisah didalam Al-qur'an jika kita cermati lebih mendalam tentu tidaklah terurai dengan utuh dan lengkap mengenai kehidupan orang terdahulu, peristiwa yang terjadi dan pelaku yang terdapat pada kisah tersebut. Maka dari itu perlu adanya pengungkapan kisah didalam Al-qur'an agar isi dari kisah tersebut terungkap dengan utuh dan lengkap. Maka dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan tafsir Al-munir karena walaupun Wahbah az-Zuhaili seorang ulama ahli fikih dan tafsirnya dominan bercorak Fiqih, akan tetapi dalam bentuk penafsiran lainya bercorak '*Adabi Al-ijtima'I*. Dan ketika menafsirkan suatu kisah, tidak mengabaikan analisis *Qashashul Qur'an* sehingga makna dalam kisah tersebut terungkap dengan detail.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang kisah Maryam dalam tafsir Al-munir dan untuk mengetahui bagaimana analisis *Qashashul Qur'an* dalam tafsir Al-munir tentang kisah Maryam. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Tahlili* dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitik dan jenis datanya yaitu kualitatif. Ialah dengan sistem pengumpulan data melalui pendekatan studi kepustakaan (*Library Reseach*). Sumber data primer dalam penelitian ini ialah Tafsir Al-munir, dan sumber lain yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini ialah buku, skripsi, artikel jurnal dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penafsiran Wahbah az-Zuhaili mengenai kisah Maryam dalam kitab tafsirnya yaitu Al-munir menjelaskan bahwa Maryam menjadi salah satu contoh wanita terbaik yang Allah pilih, karena: Ta'at beribadah kepada Allah, Sabar dalam menghadapi celaan dan hinaan, Terjaga kesuciannya, Tidak pernah memikirkan hal yang bersifat duniawi, Selalu ingat dan merasa takut kepada Allah.

Adapun Hasil analisa *Qashashul Qur'an* pada penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang kisah Maryam dalam Tafsir Al-munir. Penulis menyimpulkan bahwa dalam menafsirkan kisah Maryam Wahbah az-Zuhaili menggunakan unsur-unsur *Qashashul Qur'an* dengan mengungkapkan aspek-aspek unsur *Qashashul Qur'an* yakni pelaku (*as-sakhsyyat*), peristiwa (*ahdats*), dan dialog (*al-hiwar*).